

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi sejak pertama kalinya muncul dan terus mengalami perkembangan secara pesat sampai saat ini. Di era saat ini manusia sangat banyak yang bergantung pada teknologi, bahkan dengan teknologi juga manusia menjadikannya sebagai kebutuhan pokok untuk kelangsungan hidupnya. Mulai dari anak kecil sampai dewasa tak lepas dari hal tersebut. Dengan adanya teknologi ini aktivitas manusia akan lebih mudah dan efisien karena teknologi sudah masuk kedalam aspek serta berbagai bidang, seperti pada bidang pertanian teknologi dengan efisien nya bisa meningkatkan dan mempercepat hasil panen para petani. Jika pada saat dulu mengelola dan membajak sawah menggunakan tenaga kerbau atau sapi, sekarang cukup dengan menggunakan teknologi mesin. Dikutip dari situs Kemendikbud. teknologi adalah hasil dari perkembangan dan reset ilmu pengetahuan yang sangat drastis berkembang. Hal ini bisa dilihat dengan munculnya penemuan dan inovasi baru yang sifatnya sederhana bahkan ada juga penemuan yang rumit untuk digunakan. Suatu Negara juga perkembangannya tak lepas dari dasar teknologi dimana suatu negara bisa dikatakan maju dengan beberapa ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikuasainya. Teknologi menjadi sebuah alat dan media yang baru dalam berkarya. Penggunaan teknologi, media informasi dan komunikasi sebagai medium sumber suatu gagasan penciptaan karya seni yang merupakan karakteristik bentuk baru dalam kesenian (Soetedja, 2011).

Teknologi dan manusia pada era modern saat ini adalah dua hal yang tidak akan bisa dipisahkan. Teknologi pada intinya merupakan suatu alat yang diciptakan manusia dan ditemukan semata-mata untuk memudahkan aktivitas manusia dalam menjalani kehidupannya. Tetapi kenyataannya pada realita yang terjadi di masa kini, teknologi bukan hanya mempunyai fungsi demikian rupa. pada saat sekarang teknologi ini berubah dan menjadi salah satu gaya hidup serta bagian dari hidup yang tidak dapat terpisahkan antara individu manusia itu sendiri,

banyak sekali fungsi dari teknologi yang dapat dimanfaatkan manusia. seperti, teknologi pada saat ini manusia bisa lebih mudah berkomunikasi satu dengan yang lainnya, seakan-akan jarak antara manusia dengan manusia lain yang berada di lingkungan domestik ataupun mancanegara sekalipun itu sangat dekat dan terhubung satu sama lain dengan sangat mudah. Pada kehidupan dulu, ini belum pernah dirasakan oleh manusia, bahkan komunikasi yang dilakukan manusia dengan manusia yang tersebar di berbagai penjuru belahan dunia lain juga merupakan suatu ketidakmungkinan karena belum ditemukan penemuan alatnya akan teknologi yang bisa dipakai seperti apa yang kita bisa rasakan saat ini. Sebagai seorang manusia yang hidup pada zaman saat masa ini, sisi lain dari teknologi bukan hanya sekedar menjadi hal yang bernilai positif saja. Tetapi banyak hal lain juga dari sisi negatif kita sebagai manusia bisa peroleh dari teknologi itu sendiri. Oleh karena itu kita perlu waspada dan ditinjau kembali perkembangannya. Sebab inovasi teknologi tidak hanya memudahkan manusia saja, tetapi sekarang seakan-akan manusia diperbudak oleh teknologi itu sendiri. Jika ada inovasi teknologi yang baru, rasa kecenderungan manusia untuk ingin mengetahui inovasi yang baru itu pun akan muncul, mereka ingin menggunakan, bahkan ada Sebagian orang yang langsung membeli produk teknologi baru tersebut tanpa memikirkan fungsinya. Dengan begitu keinginan manusia perlu teknologi sekarang sudah berubah menjadi manusia sangat-sangat butuh dengan teknologi. Dari hal ini, bisa disimpulkan secara garis besar pada era sekarang ini bahwa Fenomena perkembangan teknologi terhadap manusia merupakan gaya hidup, bukan sebuah pertimbangan lagi bagi manusia sebagai pengguna teknologi saat ini yang secara tidak langsung mengikuti perkembangannya.

Pada intinya manusia itu sendiri sekedar ingin menyesuaikan hidupnya dari manfaat berkembangnya teknologi. Bisa dikatakan bahwa orang sebagai pengguna dan pemakai teknologi tergantung dengan apa yang dibutuhkan untuk kehidupannya itu sendiri, sehingga perwujudan dari teknologi yang dipakai oleh manusia merupakan sebuah cerminan dari gaya hidup seorang manusia itu sendiri. Tetapi masih terdapat banyak manusia juga hanya menggunakan inovasi teknologi bukan untuk kebutuhan dan fungsinya saja, tetapi Sebagian dari mereka hanya sekedar mengikuti nafsu dan gengsi supaya tidak di cap sebagai seorang

manusia yang kurang melek terhadap teknologi dan ketinggalan zaman atau bisa juga hanya ingin memiliki benda teknologi hanya untuk ikut-ikutan tanpa menggunakan alat tersebut dengan baik.

Proses manusia berkembang melewati fase yang secara kronologis dapat diperkirakan batasan dan waktunya. Pada setiap fase yang berbeda ini bisa ditandai dengan ciri dan perilaku tertentu yang merupakan sebuah penggambaran karakteristik dari fase atau tahapan perkembangan manusia tersebut. Tahap manusia berkembang mempunyai fase dan periode yang relatif panjang. Untuk tujuan pengetahuan dan pemahaman, dan pada umumnya proses perkembangannya disebutkan dalam pengertian periode atau fase perkembangan. Perhitungan rata-rata usia seseorang menurut periode ini memberikan suatu gagasan umum bagaimana dan kapan suatu awal mula dan berakhirnya periode tersebut. Berikut dijelaskan tentang tiap-tiap periode atau tahapan perkembangan manusia didalam buku yang berjudul *Life-Span Development* oleh John Santrock.

Periode pertama yaitu *prenatal period* adalah periode prakelahiran yang dimulai saat pembuahan dalam kandungan sampai kelahiran. Fase ini merupakan fase masa pertumbuhan yang sangat luar biasa karena dari satu sel tunggal saja bisa menjadi organisme yang sangat sempurna dengan kemampuan otak, yang dihasilkan melalui proses sembilan bulan masa kehamilan.

Periode kedua *infancy* adalah periode masa bayi yang perkembangan merentang dari mulai kelahiran sampai delapan belas atau duapuluh empat bulan. Di masa ini adalah masa dimana seorang anak bayi sangat tergantung pada orang yang sudah dewasa. Ada banyak hal atau kegiatan psikologisnya yang terjadi hanya sekedar sebagai permulaan seperti belajar bahasa, belajar sosial, dan koordinasi sensorimotor.

Periode *early childhood* adalah masa awal anak-anak yang perkembangan merentang dari masa bayi sampai pada usia lima atau enam tahun, pada masa ini disebut juga dengan periode prasekolah. anak kecil belajar menjaga diri mereka sendiri dengan mandiri, dan meluangkan waktu berjam-jam dengan teman sebayanya hanya untuk bermain. Pada memasuki sekolah dasar, maka secara umum masa awal anak berakhir.

Periode *middle and late childhood* adalah masa pertengahan dan akhir anak. Periode ini perkembangannya kira-kira enam hingga sebelas tahun yang umumnya disebut masa-masa anak masuk ke sekolah dasar. Keterampilan seperti menulis, berhitung, dan membaca sudah sedikit dikuasai. Anak secara formal langsung berhubungan dilingkungan dan mengenal lebih dunia secara lebih luas.

Periode *adolescence* adalah masa remaja dimana periode ini menjadi transisi dari masa awal anak sampai masa awal dewasa, masa ini dimasuki pada usia kira-kira sepuluh hingga dua belas tahun dan berakhir pada usia delapan belas tahun hingga duapuluh dua tahun. Masa remaja ini bermula dengan diawali dengan perubahan fisik yang terhitung cepat, penambahan tinggi dan berat badan yang drastis, perkembangan karakteristik bentuk tubuh, pinggang dan kumis serta suara. Pada masa ini, pencapaian tentang hal kemandirian dan identitas sudah mulai menonjol juga semakin banyak untuk menghabiskan waktunya di luar lingkungan keluarga.

Periode *early adulthood* adalah periode masa awal dewasa dengan perkembangan yang dimulai pada awal usia dua puluhan tahun dan pada usia tiga puluhan tahun masa ini berakhir. Ini merupakan masa dimana pembentukan kemandirian pribadi dan ekonomi seseorang, masa pembentukan karir, dan bagi sebagian orang masa ini dijadikan sebagai pemilihan pasangan

Periode *middle adulthood* adalah masa pertengahan dewasa yang mana periode ini perkembangannya dimulai pada usia tigapuluh lima hingga empatpuluh lima tahun dan merentang sampai usia enampuluh tahunan. Masa ini adalah masa dimana seseorang memperluas tanggung jawab dan keterlibatan pribadi dan sosial seseorang seperti dengan membantu generasi berikutnya untuk menjadi individu yang berkualitas dan kompeten, dewasa dan mencapai juga mempertahankan karir dalam hidupnya.

Periode *late adulthood* adalah masa akhir dewasa dimana pada periode ini perkembangannya dimulai pada usia enampuluhan sampai tujuhpuluhan tahun hingga berakhir pada kematian. Masa Ini adalah masa penyesuaian diri seseorang atas berkurangnya Kesehatan dan kekuatan tubuh., dan penyesuaian diri dengan peranan sosial baru dilingkungan masyarakat.

Seni Instalasi adalah salah satu bagian dari berbagai jenis seni rupa kontemporer yang berkembang. Seni Instalasi merupakan karya seni yang dibuat dengan cara menyatukan berbagai media dan membentuk suatu kesatuan baru, serta menawarkan suatu makna yang baru. Karya instalasi didalamnya bisa terkandung kritik, keprihatian, atau sindiran. Seni instalasi (pemasangan) adalah suatu seni yang memasang-masangkan, menyatukan, dan mengkontruksi sejumlah benda dalam pembuatannya yang dianggap dapat merujuk pada konteks kesadaran makna dan nilai tertentu. Biasanya makna yang terdapat dalam instalasi adalah persoalan sosial, politik dan hal yang sifatnya kontemporer. Secara pembentukan Seni Rupa Karya Instalasi masih sebagai salah satu seni yang mengalami perkembangan yang banyak, Seni instalasi pada konteks visual adalah sebuah perupaian atau perwujudan yang menyajikan gambaran atau visual yang memperhitungkan elemen, ruang, suara, bahkan waktu.

Dilansir dari buku karya Moelyono Seni Rupa Penyadaran (1997), seni instalasi mendasarkan dirinya pada pengutamaan konsepsi. Hakikat seni instalasi itu sendiri terletak pada landasan konseptualnya. Seni instalasi masuk menjadi salah satu bagian dari berbagai kategori seni rupa kontemporer yang didalamnya mengandung nilai seni tinggi.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat tema mengenai perubahan perilaku manusia terhadap teknologi yang menjadi realita kehidupan yang terjadi di era saat ini, gagasan dalam karya ini adalah ingin mengekspresikan dan keresahan serta kritik sosial terhadap perilaku manusia yang dipengaruhi oleh teknologi dari mulai balita hingga lansia. pada saat ini perilaku manusia mengalami perubahan yang sangat signifikan atas apa yang sudah terjadi. dalam perkembangan manusia ini secara tidak sengaja terjadi perubahan sikap dan beberapa aspek dalam kehidupan sehari-hari seperti interaksi sosial. dengan begitu penulis ingin membuat suatu karya yang divisualisasikan lewat periode atau fase perkembangan manusia dari bayi sampai dewasa tersebut sehingga kita dapat memahami dan mengetahui bagaimana sikap, pola pikir, serta interaksi sosial manusia yang dipengaruhi oleh teknologi dan dapat membangun potensi perilaku yang positif sehingga anak-anak sampai lansia dapat memahami dan menggunakan teknologi dengan baik dan bijaksana. Karya instalasi ini memiliki

keunikan karena menggunakan media yang berbeda dari karya yang sebelumnya pernah ada. Selain itu tidak banyak orang yang pernah menggunakan media kaca dan teknik pembuatan seperti karya instalasi pada tugas akhir ini.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana visualisasi dari perilaku manusia terhadap teknologi khususnya media sosial dalam karya berjudul *Human Change* ?

C. Batasan Masalah

Pada Penciptaan karya Tugas Akhir ini penulis hanya akan fokus kepada permasalahan tentang perubahan perilaku manusia yang diakibatkan oleh teknologi media sosial

D. Tujuan Berkarya

Untuk mengetahui visualisasi dari karya seni instalasi yang berjudul *human change*

E. Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan dalam Tugas Akhir ini, disusun sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I akan dipaparkan pendahuluan atau pengantar dari penulisan mengenai latar belakang masalah dari karya. Pembaca diharapkan mampu mendapatkan gambaran umum karya dengan melihat pokok bahasan yang ada di bagian pendahuluan ini. Bagian yang meliputi berisi : (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) batasan masalah; (4) tujuan berkarya; (5) sistematika penulisan; (6) kerangka berpikir.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada BAB II akan dipaparkan studi pustaka yang dimana akan menjelaskan mengenai teori-teori yang menjadi penunjang dalam berkarya. Teori yang dipakai terdapat dua teori yaitu; (1) teori umum : memuat kajian teori yang dipakai sesuai dengan konsep karya yang dibuat; (2) teori seni : memuat teori seni yang sesuai dengan penciptaan karya; (3) referensi seniman : teori sebagai patokan yang memuat seniman yang dipilih sebagai referensi berkarya agar menghasilkan karya yang baik secara konsep karya seniman yang dipilih.

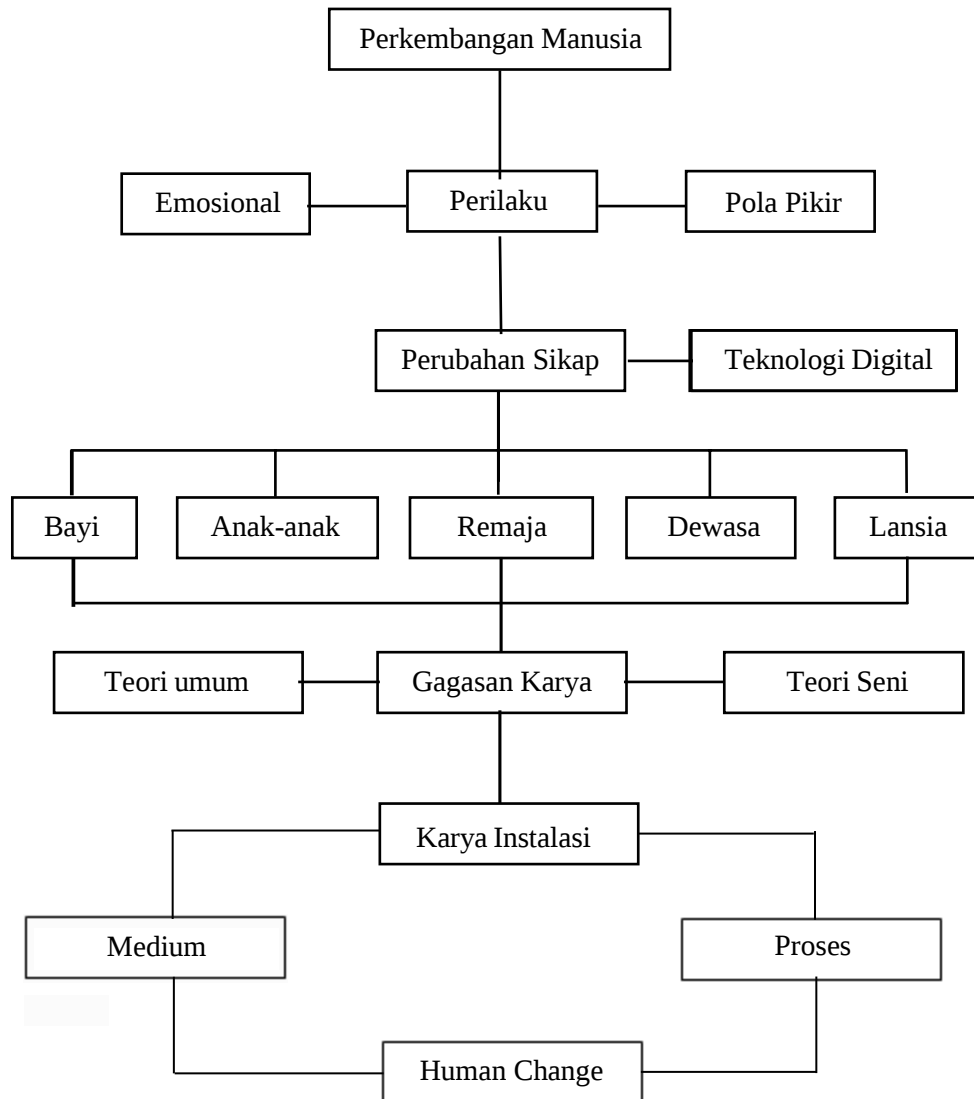
3. BAB III KONSEP KARYA DAN PROSES BERKARYA

Pada BAB III akan dipaparkan lebih lanjut mengenai konsep karya serta pada proses pembuatan karya dan karya akhir. Dengan penjabaran sebagai berikut : (1) konsep karya : menjabarkan konsep pengkaryaan, dengan menguraikan konsep dan teori yang dijadikan referensi karya; (2) proses penciptaan karya : memaparkan setiap proses penciptaan karya dimulai dari persiapan, sketsa, alat dan bahan, progress pengerjaan hingga karya jadi; (3) pembahasan karya : menjelaskan deskripsi karya dan analisis karya.

4. BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi pernyataan kesimpulan dari pengkaryaan berupa uraian dan jawaban dari permasalahan pada pendahuluan dan juga saran yang ditujukan untuk pembaca

F. Kerangka Berpikir



Gambar 1.1. Kerangka Berpikir
(Sumber: Pribadi)